

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melatih fisik yang dilakukan dengan tersruktur dan juga terencana yang apat melibatkan gerak seluruh tubuh yang dilakukan berulang-ulang dengan tujuan sebagai olahraga prestasi dan olahraga kebugaran jasmani. Menurut Giriwijoyo (2005: 30) dikatakan bahwa olahraga yaitu gerak fisik atau raga yang dilakukan teratur dan direncanakan dengan serangkaian yang dilakukannya secara sadar yang bertujuan dalam meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Olahraga juga merupakan suatu bentuk khusus dari aktivitas fisik yang sengaja dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh. Olahraga bukan hanya perorangan saja yang melakukan melainkan juga secara ber tim ataupun berkelompok, yang didalamnya berisikan, contex, input, process, dan produk. Mencapai tujuan olahraga prestasi yang diinginkan perlu adanya pembinaan yang diprogramkan secara berkesinambungan dan pertimbangan juga perlu adanya dukungan dari beberapa faktor pendukung yang memadai untuk menunjang proses pembinaan. Prestasi yang optimal akan bisa dicapai tentunya dengan kemampuan melatih yang berkualitas sehingga program pembinaan bisa disusun dengan rapi dan sistematis maka akan dapat mencapai tujuan prestasi yang efektif dan efesien.

Pembinaan prestasi olahraga merupakan suatu kegiatan, tindakan, atau usaha yang dilaksanakan guna dapat meningkatkan dan dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik. Untuk dapat menggapai tujuan prestasi yang optimal

perlu dilakukannya latihan yang intensif dan berkesinambungan yang secara alamiah akan dapat menimbulkan kebosanan saat berlatih. Pembinaan yang baik dengan latihan mental, teknik, dan fisik yang benar akan dapat mencapai prestasi maksimal. Ilmu pengetahuan dan juga teknologi apabila dapat diterapkan pada program latihan yang akan dilakukan dengan terprogram akan dapat meningkatkan kualitas dari kemampuannya. Dalam Jim Denison (2007 :8) Lyle (1986) menyatakan pembinaan adalah sedikit dari keduanya yakni seni dan ilmu.

Olahraga memiliki berbagai cabang olahraga yang dikembangkan, salah satunya yaitu Taekwondo yang dapat dikembangkan untuk prestasi dan juga sebagai kemampuan bela diri. Olahraga ini sudah menjadi olahraga di kalangan masyarakat, bahkan orang tua sangat bersemangat mengikutkan anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan Taekwondo. Taekwondo juga dapat menjadi wadah penghubung yang positif dalam setiap batasannya.

Taekwondo adalah olahraga tradisional dan olahraga nasional asal Korea. Olahraga taekwondo ini adalah olahraga bela diri. Olahraga Taekwondo adalah dari banyak cabang bela diri salah satunya yang populer di Indonesia bahkan olahraga Taekwondo salah satu olahraga dari bela diri paling banyak dipertandingkan di Olimpiade dan juga di peragakan di seluruh dunia. Nim Daxon Jooetandi seorang banker profesional ialah orang yang memperkenalkan Taekwondo di Indonesia.

Di Indonesia Taekwondo diwadahi dalam sebuah Organisasi yaitu PBTI (Pengurus Besar Taekwondo Indonesia), Pengprov TI (Pengurus Provinsi Taekwondo Indonesia), dan Pengkab TI (Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia) . Dengan adanya TI sebagai wadah Taekwondo di Indonesia akan

mendorong perkembangan Taekwondo di Indonesia Selain PBTI pusat yang mewadahi pembibitan atlet Taekwondo di Indonesia TI Kabupaten ikut andil dalam pembibitan sebelum lanjut berprestasi di Nasional.

Pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab TI Bondowoso yaitu dengan menyaring atlet-atlet yang sering mengikuti pertandingan dan sering mendapatkan prestasi yang kemudian akan difasilitasi dan dibina oleh Pengkab TI Bondowoso.

Prestasi yang diperoleh oleh Pengkab TI Bondowoso dari tahun ketahun memiliki prestasi yang cukup baik di Jawa Timur, sejak terbentuknya Pengkab TI Bondowoso. Salah satu prestasi Atlet Taekwondo Bondowoso pernah mengirimkan atlet untuk PON dan Olimpiade di Beijing tahun 2008.

Pembinaan di Pengkab TI Bondowoso sebenarnya sudah cukup baik akan tetapi prestasi TI Kabupaten Bondowoso beberapa tahun terakhir mengalami penurunan prestasi tingkat daerah saja yang dapat diraih dan belum kembali bisa di nasional dan internasional. Maka dari itu Pengkab TI Bondowoso menarik untuk bisa dikaji apabila ditinjau pada aspek pembinaannya, alat dan fasilitas, rekrutmen atlet, pelatih dan kepengurusan Pengkab TI Bondowoso tersebut, yang sudah konsisten dan cukup baik dalam program pembinaan prestasi yang diterapkan.

Berdasarkan analisis dari data latar belakang dan interview awal yang telah dilakukan oleh calon peneliti dapat dirumuskan sebuah judul penelitian skripsi secara ilmiah yaitu “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Taekwondo di Pengkab Bondowoso dengan Metode Context, Input, Process, Product”.

Dalam usaha meningkatkan prestasi pada Taekwondo, maka penting dilakukan evaluasi program pembinaan Taekwondo di Pengkab Taekwondo Indonesia Bondowoso secara lebih mendalam, Sebagai dasar pemetaan pembangunan olahraga yang berkelanjutan. Penelitian dasar difokuskan pada survei berbasis penilaian dan pemetaan program pelatihan olahraga Taekwondo di Pengkab Taekwondo Indonesia Bondowoso dengan model CIPP yang fokus pada konteks (pengelolaan TI kabupaten Bodowoso sebagai pusat pengembangan hasil di tingkat kabupaten), masukan (infrastruktur, sistem rekrutmen atlet, pelatih, manajemen TI Bondowoso), proses (program pelatihan, pembinaan, uji coba berupa Try in/out), produk (hasil prestasi). Evaluasi program pelatihan olahraga bulutangkis penting dilakukan untuk menganalisis program pelatihan olahraga taekwondo.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasar dari latar belakang diatas indentifikasi masalah dapat dikemukakan yaitu:

- a. Prestasi yang didapatkan oleh Pengkab TI Bondowoso mengalami penurunan di beberapa tahun terakhir
- b. Sedikitnya partisipasi atlet senior untuk menjadi pelatih dikarenakan pendidikan dan pekerjaan
- c. Harus dilakukannya evaluasi program pembinaan olahraga taekwondo di TI Bondowoso

1.3 Pembatasan Masalah

Perlu ada pembatasan masalah yang akan dikaji dan diteliti tidak meluas. Pada penelitian ini masalah dibatasi pada evaluasi program pembinaan prestasi cabang olahraga Taekwondo di Pengkab TI Bondowoso.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

- a. Bagaimanakah proses evaluasi Context pada Pengkab TI Bondowoso?
- b. Bagaimanakah proses evaluasi Input pada Pengkab TI Bondowoso?
- c. Bagaimanakah proses evaluasi Process pada Pengkab TI Bondowoso?
- d. Bagaimanakah proses evaluasi Product pada Pengkab TI Bondowoso?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses evaluasi Context pada Pengkab TI Bondowoso
- b. Untuk mengetahui proses evaluasi Input pada Pengkab TI Bondowoso
- c. Untuk mengetahui evaluasi Process pada Pengkab TI Bondowoso
- d. Untuk mengetahui evaluasi Product pada Pengkab TI Bondowoso

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan pada proses pembinaan prestasi cabang olahraga Taekwondo yang dilakukan oleh Pengkab TI Bondowoso.

b. Bagi Pengurus Pengkab TI Bondowoso

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Pengkab TI Bondowoso sehingga dapat memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan proses pembinaan yang dilakukan oleh Pengkab TI Bondowoso.

c. Bagi Prodi Ilmu Keolahragaan

Bagi prodi Ilmu Keolahragaan diharapkan dapat menjadi tambahan kajian mengenai evaluasi program pembinaan prestasi dan juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian pengembangan dalam evaluasi pembinaan prestasi

d. Bagi Jurusan Ilmu Olahraga dan kesehatan

Bagi Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan bagi mahasiswa tentang pembinaan prestasi cabang olahraga Taekwondo dan sebagai tambahan referensi mengenai penelitian dengan metode evaluasi.

e. Bagi Masyarakat Sekitar

Untuk masyarakat sekitar diharapkan sebagai tambahan informasi untuk dapat mengikutkan putra atau putrinya mengembangkan prestasi di Pengkab TI Bondowoso.

f. Untuk Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah sebagai evaluasi agar dapat meningkatkan proses pembinaan atlet dalam meningkatkan prestasi dalam tingkat daerah hingga nasional khususnya cabang olahraga taekwondo di Pengkab TI Bondowoso.